

## ABSTRAK

Perkembangan industri televisi berbayar setiap tahun semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan pelanggan setiap tahun yang terus meningkat. Pertumbuhan pelanggan televisi berbayar menunjukkan bahwa bisnis pertelevisian di Indonesia memiliki prospek yang baik dan mendapat sambutan yang baik. Selain pertumbuhan pelanggan yang terus meningkat, pertumbuhan *provider* televisi berbayar juga turut meningkat.

Telkom Indonesia sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia melihat prospek bisnis dari pasar industri televisi di Indonesia yang semakin membaik. Telkom Indonesia memprediksikan layanan baru dalam pertelevisian masa depan di Indonesia adalah dengan menggunakan teknologi IP (*internet protocol*). Hal ini juga diperkuat dengan bisnis IPTV di negara-negara lain yang terbukti memiliki prospek sangat baik. Untuk dapat menjadi pemimpin pasar dan dapat mempertahankan *revenue* dari layanan *eksisting* maupun layanan terbaru, maka IPTV yang ditawarkan harus memiliki paket layanan yang menarik baik dari segi *content* maupun fitur serta sesuai dengan keinginan pasar sehingga dapat diterima masyarakat.

Perancangan paket layanan yang akan ditawarkan kepada pelanggan akan menggunakan metode *conjoint*. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk perancangan produk berdasarkan preferensi dari konsumen atau calon konsumen. Responden akan mengurutkan kartu stimuli yang berisi atribut-atribut produk dari yang paling tidak disukai sampai yang paling disukai. Berdasarkan pengolahan *conjoint* akan diperoleh usulan paket layanan IPTV.

Kata kunci: *conjoint, preference, internet protocol television (IPTV)*.